

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Pada pengakuan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri masih belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik karena hanya pos pendapatan dan beban saja yang sudah sesuai. Pada pengukuran dalam proses penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pada penyajian dalam proses penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, karena Koperasi masih keliru dalam menyajikan laporan keuangan yang seharusnya unit simpan pinjam dan unit niaga tidak dapat digabungkan karena adanya perbedaan dalam beberapa pos-pos akun, dan juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. Pada pengakuan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Dharma Nirmala Mandiri masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik karena koperasi belum mengungkapkan catatan atas laporan keuangan.

- (2) Dalam proses implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Koperasi Dharma Nirmala Mandiri menghadapi beberapa hambatan dan tantangan yang signifikan diantaranya ditemukan bahwa koperasi ini belum sepenuhnya memahami SAK ETAP, sehingga laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- (3) Untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang dihadapi Koperasi dalam menerapkan SAK ETAP terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh koperasi yaitu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengurus, mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, meningkatkan sosialisasi dan pendampingan koperasi, dengan menerapkan strategi tersebut Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dapat menerapkan SAK ETAP dengan efektif.
- (4) Penerapan SAK ETAP membawa berbagai manfaat bagi Koperasi termasuk kemudahan penyusunan laporan keuangan, relevansi yang berkelanjutan, kemudahan pengajuan pinjaman, dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP akan lebih mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis akan mengajukan saran sebagai berikut :

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bisa dijadikan acuan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Dharma Nirmala Mandiri.
2. Koperasi Dharma Nirmala Mandiri harus lebih memerhatikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik karena masih terdapat kurangnya pemahaman pengurus mengenai standar yang berlaku, karena dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik maka penyajian laporan keuangan akan lengkap dan tidak menghambat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Saran dalam penelitian ini, koperasi harus memberikan pelatihan khusus mengenai penyusunan laporan keuangan agar nantinya dapat memudahkan para pengurus dalam proses penyajian laporan keuangan koperasi.
3. Peneliti merekomendasikan jurnal umum sesuai dengan SAK ETAP sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Jurnal Umum

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Jan	1	Kas Hutang Bank (pencatatan transaksi atas pinjaman koperasi ke bank)		xxx	xxx
	2	Kas Simpanan Pokok (pencatatan transaksi simpanan pokok)		xxx	xxx
	5	Peralatan Kantor Kas (pencatatan atas pembelian peralatan kantor secara tunai)		xxx	xxx

	8	Piutang Anggota Kas (pencatatan saat memberikan pinjaman kepada anggota koperasi)		xxx	xxx
	9	Kas Piutang Usaha Partisipasi Jasa Pinjaman (pencatatan saat pinjaman diangsur oleh anggota beserta bunga yang harus dibayar)		xxx	xxx xxx
	10	SHU Kas (pencatatan pembagian SHU bagi anggota)		xxx	xxx
	14	Kas Simpanan Sukarela (pencatatan transaksi simpanan sukarela)		xxx	xxx
	15	Hutang Bank Beban Bunga Bank Kas (pencatatan atas pembayaran hutang dan beban administrasi kepada bank)		xxx xxx	xxx
	18	Beban Listrik dan Air Kas (pencatatan pengeluaran beban)		xxx	xxx
	19	Beban Gaji Kas (pencatatan pembayaran gaji karyawan)		xxx	xxx
	20	Kas Pendapatan Lain-lain (pencatatan atas penerimaan penjualan materai dan buku simpanan administrasi)		xxx	xxx

4. Peneliti merekomendasikan Buku Besar sesuai dengan SAK ETAP sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Buku Besar

Nama Rekening : Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/12/2023	Saldo Awal		xxx		xxx
05/12/2023	Posting		xxx		xxx
10/12/2023	Posting			xxx	xxx
15/12/2023	Posting		xxx		xxx

Nama Rekening : Piutang Usaha

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/12/2023	Saldo Awal		xxx		xxx
05/12/2023	Posting			xxx	xxx
10/12/2023	Posting		xxx		xxx

Nama Rekening : Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo
01/12/2023	Saldo Awal		xxx		xxx
05/12/2023	Posting		xxx		xxx

Nama Rekening : Biaya Listrik & Telepon

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo
01/12/2023	Saldo Awal		xxx		xxx
05/12/2023	Posting		xxx		xxx

Nama Rekening : Biaya Gaji dan Karyawan

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo
01/12/2023	Saldo Awal		xxx		xxx
05/12/2023	Posting		xxx		xxx

5. Peneliti merekomendasikan Jurnal Penyesuaian sesuai dengan SAK ETAP sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban Penyusutan Inventaris Akm. Penyusutan Inventaris (pencatatan beban atas penyusutan inventaris pada akhir bulan)		xxx	xxx
		Beban penyusutan bangunan Akm. Penyusutan Bangunan (pencatatan beban penyusutan bangunan pada akhir bulan)		xxx	xxx
		Beban Perlengkapan Perlengkapan (pencatatan penyusutan perlengkapan)			
		Beban Asuransi Asuransi dibayar dimuka (Pencatatan Beban asuransi)			
		Beban Peralatan Kantor Akm. Penyusutan Peralatan Kantor (Pencatatan Beban Peralatan Kantor)			

6. peneliti memberikan rekomendasi penyusunan neraca yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Neraca Unit Simpan Pinjam Menurut SAK-ETAP

No	Pos-Pos	202x (Rp)	202x (Rp)
ASET			
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas	xxx	xxx
1.1.2	Bank	xxx	xxx
1.1.3	Surat Berharga	xxx	xxx
1.1.4	Piutang	xxx	xxx
1.1.5	penyisihan piutang tak tertagih	xxx	xxx
1.1.6	perlengkapan	xxx	xxx
1.1.7	pajak dibayar dimuka	xxx	xxx
1.1.8	beban dibayar dimuka	xxx	xxx
1.1.9	pendapatan yang masih harus diterima	xxx	xxx
1.1.10	aset lancar lainnya	xxx	xxx
	jumlah aset lancar	xxx	xxx
1.2	ASET TIDAK LANCAR		
1.2.1	investasi jangka panjang	xxx	xxx
	jumlah aset tidak lancar	xxx	xxx
1.3	ASET TETAP		
1.3.1	Tanah	xxx	xxx
1.3.2	Bangunan	xxx	xxx
1.3.3	mesin dan kendaraan	xxx	xxx
1.3.4	inventaris dan peralatan kantor	xxx	xxx
1.3.5	akumulasi penyusutan aset tetap	xxx	xxx
	jumlah aset tetap	xxx	xxx
1.4	Aset lainnya		
	TOTAL ASET	xxx	xxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
2.1	kewajiban jangka pendek		
2.1.1	tabungan	xxx	xxx
2.1.2	simpanan anggota	xxx	xxx
2.1.3	dana-dana bagian dari SHU	xxx	xxx
2.1.4	utang bank	xxx	xxx
2.1.5	utang jangka pendek	xxx	xxx
2.1.6	beban yang masih harus dibayar	xxx	xxx
2.1.7	pendapatan diterima dimuka	xxx	xxx
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
2.2.1	utang bank	xxx	xxx
2.2.2	modal penyertaan	xxx	xxx

Tabel 5. 2 Neraca Unit Niaga Berdasarkan SAK-ETAP

No	Pos-Pos	202x (Rp)	202x (Rp)
ASET			
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas	xxx	xxx
1.1.2	Rekening Bank	xxx	xxx
1.1.3	Piutang usaha	xxx	xxx
1.1.4	Piutang lain-lain	xxx	xxx
1.1.5	persediaan barang	xxx	xxx
1.1.6	biaya dibayar dimuka	xxx	xxx
	jumlah aset lancar	xxx	xxx
1.2	ASET TETAP		
1.2.1	Tanah	xxx	xxx
1.2.2	Bangunan	xxx	xxx
1.2.3	mesin dan kendaraan	xxx	xxx
1.2.4	inventaris dan peralatan kantor	xxx	xxx
1.2.5	akumulasi penyusutan aset tetap	xxx	xxx
	jumlah aset tetap	xxx	xxx
1.4	Aset lainnya		
	TOTAL ASET	xxx	xxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
2.1	kewajiban lancar	xxx	xxx
2.1.1	hutang usaha	xxx	xxx
2.1.2	hutang biaya	xxx	xxx
2.1.3	hutang lain-lain	xxx	xxx
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
2.2.1	utang bank	xxx	xxx
2.2.2	hutang obligasi	xxx	xxx
	jumlah kewajiban	xxx	xxx
EKUITAS			
3.1.1	Simpanan pokok	xxx	xxx
3.1.2	simpanan wajib	xxx	xxx
3.1.3	hibah	xxx	xxx
3.1.4	cadangan umum	xxx	xxx
3.1.5	laba ditahan	xxx	xxx
	Jumlah Ekuitas	xxx	xxx
	Total Kewajiban dan Ekuitas	xxx	xxx

7. peneliti memberikan rekomendasi penyusunan laporan laba rugi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjam Berdasarkan SAK-ETAP

No	Pos-Pos	202x (Rp)	202x (Rp)
I	PENDAPATAN		
	Pendapatan Operasional Utama	xxx	xxx
	Jasa Pinjaman	xxx	xxx
	Provisi Pinjaman	xxx	xxx
	Jumlah Pendapatan Utama	xxx	xxx
	Pendapatan Operasional lainnya	xxx	xxx
	pendapatan bunga bank	xxx	xxx
	pendapatan dari anggota	xxx	xxx
	jumlah pendapatan lainnya	xxx	xxx
	pendapatan lain-lain	xxx	xxx
	Total Pendapatan	xxx	xxx
II	Beban Operasional		
	Beban Usaha	xxx	xxx
	Beban jasa simpanan berjangka	xxx	xxx
	Beban bunga pinjaman	xxx	xxx
	Jumlah Beban Usaha	xxx	xxx
	Beban Administrasi dan Umum	xxx	xxx
	Beban gaji pegawai	xxx	xxx
	Beban alat tulis kantor	xxx	xxx
	Beban Cetakan	xxx	xxx
	Beban BPJS Kesehatan	xxx	xxx
	Beban Perjalanan Dinas	xxx	xxx
	Beban Asuransi	xxx	xxx
	Beban Keamanan	xxx	xxx
	Beban listrik	xxx	xxx
	Beban Pemeliharaan gedung	xxx	xxx
	beban materai	xxx	xxx
	beban pakaian dinas	xxx	xxx
	beban pembinaan dan konsultasi	xxx	xxx
	beban administrasi bank	xxx	xxx
	beban pajak	xxx	xxx
	beban notaris	xxx	xxx
	beban rapat dan jamuan tamu	xxx	xxx

	jumlah beban administrasi dan umum	xxx	xxx
	Beban Perkoperasian	xxx	xxx
	Beban jasa pengurus	xxx	xxx
	Beban jasa pengawas	xxx	xxx
	Beban gerakan hari koperasi	xxx	xxx
	Jumlah Beban Perkoperasian	xxx	xxx
	Total Beban Operasional	xxx	xxx
III	BEBAN LAINNYA		
	Beban paket lebaran	xxx	xxx
	beban darmawisata	xxx	xxx
	Total Beban lainnya	xxx	xxx
	TOTAL BEBAN (II+III)	xxx	xxx
	SHU KOTOR	xxx	xxx
	Pajak Penghasilan	xxx	xxx
	SISA HASIL USAHA	xxx	xxx

Tabel 5. 4 Laporan Laba Rugi Unit Niaga Berdasarkan SAK-ETAP

No	Pos-Pos	202x (Rp)	202x (Rp)
I	PENDAPATAN		
	pendapatan barang dagang	xxx	xxx
	penjualan jasa	xxx	xxx
	pendapatan sewa	xxx	xxx
	Total Pendapatan	xxx	xxx
II	Harga Pokok Penjualan		
	Biaya pembelian barang	xxx	xxx
	Total HPP	xxx	xxx
III	Beban Usaha	xxx	xxx
	Beban gaji pegawai	xxx	xxx
	Beban listrik,air,telepon	xxx	xxx
	Beban penyusutan aset tetap	xxx	xxx
	Beban transportasi	xxx	xxx
	Beban Adminitrasi	xxx	xxx
	Total Beban Usah	xxx	xxx
	Beban Lainnya	xxx	xxx
	Beban promosi	xxx	xxx
	beban pajak	xxx	xxx
	beban lain-lain	xxx	xxx
	Total Beban Lainnya	xxx	xxx

TOTAL BEBAN (II+III)	xxx	xxx
LABA (RUGI) BERSIH	xxx	xxx

8. Penulis memberikan rekomendasi penyusunan laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas :

Tabel 5. 5 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK-ETAP

Keterangan	Simpanan Pokok	Hibah	Cadangan	SHU Belum Dibagikan	Total
Saldo Awal	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Penambahan (Pengurangan)	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Saldo Akhir	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

9. Penulis akan merekomendasikan penyusunan laporan arus kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagai berikut :

Tabel 5. 6 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK-ETAP

Keterangan	20X1	20X2
1. Arus Kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan Kas		
-Penerimaan kas dari pelayanan pada anggota	XXX	XXX
-Penerimaan kas dari penjualan barang	XXX	XXX
Pengeluaran Kas		
-Pembayaran barang/jasa kepada anggota	XXX	XXX
-Pembayaran barang/jasa kepada anggota	XXX	XXX
-Biaya operasional dan administrasi	XXX	XXX
-Biaya bunga	XXX	XXX
-Biaya pajak	XXX	XXX
-Pembayaran pos luarbiasa	XXX	XXX

Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	XXX	XXX
2. Arus Kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan Kas		
-Penjualan surat berharga	XXX	XXX
-Penjualan investasi jangka panjang	XXX	XXX
-Penjualan properti investasi	XXX	XXX
-Penjualan aset tetap	XXX	XXX
Pengeluaran Kas		
-Pembelian surat berharga	XXX	XXX
-Pembelian investasi jangka panjang	XXX	XXX
-Pembelian property investasi	XXX	XXX
-Pembelian aset tetap	XXX	XXX
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	XXX	XXX
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan kas		
-Simpanan pokok	XXX	XXX
-Simpanan wajib	XXX	XXX
-Hibah/ donasi	XXX	XXX
-Surat Utang	XXX	XXX
-Pinjaman bank/lembaga keuangan lain	XXX	XXX
Pengeluaran kas		
-Surat utang	XXX	XXX
-Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan lain	XXX	XXX
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	XXX	XXX
Total arus kas	XXX	XXX
Saldo kas awal periode	XXX	XXX
Saldo kas akhir periode	XXX	XXX

10. Koperasi Dharma Nirmala Mandiri harus bisa meminimalisir hambatan dan tantangan yang dihadapi dengan melakukan strategi untuk mengatasi kendala dalam proses penerapan SAK ETAP tersebut.